

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Dalam pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pekerjaan, terdapat berbagai hal dasar yang harus dilakukan untuk menentukan pekerjaan mana yang cocok dan dapat diraih yaitu melakukan riset terhadap bidang pekerjaan yang ingin dicapai seperti mencari informasi tentang apa saja pekerjaan yang terdapat di bidang ilmu komunikasi, mencari instansi atau perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja sesuai dengan minat dan keahlian, mencari celah dalam kesempatan bekerja di suatu perusahaan, dan mencari informasi terkait pekerjaan yang sedang dibutuhkan dengan mendalami, belajar, memahami pekerjaan tersebut. Selain itu juga mencari pembelajaran terkait bidang kerja tersebut dengan meriset informasi, mengikuti pelatihan, mengikuti workshop atau ikut komunitas yang nantinya bisa membantu dalam menambah keahlian di bidang kerja tersebut.

Di dalam dunia Pendidikan atau perguruan tinggi, biasanya seseorang akan dihadapi dengan praktik kerja lapangan atau biasa dikenal dengan PKL untuk memberikan gambaran dan pengalaman bagi seseorang sebelum terjun langsung di dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) sendiri adalah aktivitas praktik atau pelatihan yang dijalankan oleh mahasiswa di sebuah instansi atau perusahaan dengan orientasi pembelajaran, pembekalan ilmu, peningkatan kemampuan dan meningkatkan kualitas yang ada pada diri sendiri untuk dapat bertanggung jawab, bekerja secara profesional, dan memiliki kualitas juga kredibilitas.

Definisi praktik kerja lapangan menurut Pratama dkk (2018) adalah dimana seorang mahasiswa atau siswa yang sudah ingin menyelesaikan studinya dan menyentuh tahap profesional dengan bekerja secara formal pada lapangan dan diawasi oleh seorang administrator yang kompeten pada kurun waktu tertentu dengan maksud tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan mewujudkan melaksanakan tanggung jawabnya.

Sementara definisi praktik kerja lapangan menurut Catur (2013) adalah suatu kegiatan bekerja di dunia kerja yang terstruktur secara langsung yang diikuti oleh mahasiswa atau siswa dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa dengan keterampilan – keterampilan dan sikap yang sepadan dengan bagaimana cara belajar langsung di DU/DI. Selain itu juga mahasiswa dapat merasakan bagaimana situasi, kondisi, penanganan masalah, dan cara berkomunikasi dengan pihak internal, eksternal praktik pekerjaan di suatu tempat kerja. Kegiatan PKL biasanya dilakukan pada masa akhir perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang dipilih pada dunia kerja nyata, agar kelak mahasiswa memiliki pembekalan terhadap dunia kerja di masa depan.

Maka dari itu universitas di Indonesia memiliki mata kuliah praktek kerja lapangan atau PKL untuk memberikan pengalaman kepada para mahasiswanya untuk menekuni bidang kerja yang telah diminati dengan terjun langsung ke lapangan di dunia pekerjaan. Seperti Universitas Pembangunan Jaya yang memiliki mata kuliah dengan nama Kerja Profesi dengan system dan konsep serupa dengan mata kuliah PKL pada universitas lainnya. tujuan adanya mata kuliah ini untuk melatih mahasiswa UPJ dalam menerapkan ilmu – ilmu yang sudah diserap dan dipelajari pada proses pembelajaran di kampus untuk disalurkan di dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Mata kuliah KP memiliki bobot 3 (tiga) SKS dan diwajibkan untuk diikuti seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dengan syarat total waktu minimal 400 jam dan maksimal 8 jam kerja dalam sehari di berbagai instansi atau perusahaan di Indonesia. Ada pula syarat lainnya yaitu mahasiswa melakukan kerja profesi minimal 3 bulan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, dapat menyelesaikan jobdesk atau pekerjaan yang diberikan instansi juga memberikan kontribusi yang bermanfaat. Mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk memilih instansi mana tempat mereka ingin melakukan kerja profesi tetapi tetap sesuai dengan bidang dan jurusan yang telah ditekuni di universitas.

Salah satu instansi atau perusahaan untuk melakukan aktivitas praktik kerja profesi sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan adalah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) di bidang Public Relations atau humas. Sebagaimana yang kita ketahui di era digital ini kita dapat dengan mudah menjumpai berbagai macam media hiburan dalam keseharian kita salah satunya adalah media massa televisi yang cukup mudah diakses dan dijangkau oleh masyarakat, karena hampir seluruh penduduk di dunia termasuk di Indonesia memiliki media hiburan yang disebut televisi. Televisi adalah suatu bentuk media penyiaran yang menghadirkan kombinasi visual dan audio dalam penyampaiannya.

Media televisi termasuk salah satu media massa dengan melakukan komunikasi hanya satu arah. Awalnya televisi menampilkan sebuah gambar yang bergerak dengan warna hitam putih saja. Namun, seiring berkembangnya teknologi televisi mulai ikut berkembang dengan menampilkan gambar yang berwarna, selain itu juga dapat menyajikan gambar tiga dimensi. Televisi biasa digunakan sebagai media informasi, hiburan, politik, Pendidikan, dan periklanan. Definisi televisi menurut Ilham Z (2010) adalah alat yang digunakan untuk menerima siaran visual dengan elemen audio, baik melalui penyiaran secara langsung maupun penjelasan televisi secara literal, adalah proses penyampaian gambar yang dapat diakses dari jarak jauh. Sementara definisi televisi menurut Adi Badjuri (2010:39) diartikan sebagai media suara dan media gambar dimana orang dapat memahami narasi dan suara yang akan dihasilkan melalui pancaran gambar, bukan hanya sekedar melihat gambar dari tayangan yang akan ditampilkan.

Di dalam instansi Lembaga Penyiaran Publik LPP TVRI memiliki divisi humas yang saat ini digabung dengan protocol. Humas dan protocol LPP TVRI dituntut untuk melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan publik mengenai internal kantor dan menjadi palang pintu utama untuk menerima keluhan dan aspirasi dari publik mengenai permasalahan yang berhubungan dengan instansi. Public Relations atau humas sendiri memiliki peran manajemen penerimaan, pengertian serta

kerja antara organisasi dan masyarakat luas yang menyertakan manajemen dalam menangani suatu permasalahan atau krisis.

Humas merupakan suatu bagian yang sangat krusial dalam organisasi atau instansi untuk membentuk representasi yang positif. Humas tidak hanya ada dalam perusahaan atau lembaga tertentu, tetapi juga hadir di institusi pendidikan, lembaga sosial, dan organisasi lainnya. Menurut Frida Kusumastuti dalam Yusmawati (2017:3), humas didefinisikan sebagai kegiatan komunikasi timbal balik atau dua arah antara suatu perusahaan dan publiknya, dengan tujuan untuk membangun rasa saling percaya, memberikan bantuan, dan saling pengertian. Sementara pengertian menurut Gassing dan Suryanto (2016:7) dipaparkan oleh pakar dan ahli Humas di New York pada 1947, merupakan sebuah kesimpulan yang diketahui sebagai rumus Griswold, humas memiliki peranan manajemen yang memberikan penilaian terhadap masyarakat, melaksanakan gerakan aksi untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan menyelaraskan kebijakan tatanan kerja terhadap sebuah perusahaan atau individu untuk kepentingan publiknya.

Singkatnya hubungan masyarakat atau humas mendapati fungsi yang vital di sebuah instansi maupun perusahaan untuk menerapkan fungsi manajemen yang berhubungan dan memiliki tugas untuk menjaga citra nama baik instansi atau perusahaan serta menciptakan rasa pengertian baik oleh perusahaan atau instansi kepada masyarakat luas.

Humas dan protocol milik LPP TVRI memiliki beberapa tugas dan fungsinya, salah satunya adalah sebagai petugas PPID. Petugas Protokkol, content writing, dan media publikasi. Praktikan ditempatkan sebagai humas dan protokol dan juga sebagai petugas PPID atau Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Pejabat PPID memiliki tanggung jawab dalam mengelola dokumentasi, menyediakan, menyimpan, dan memberikan layanan informasi di instansi pemerintah. Sehari – hari praktikan menjadi petugas PPID yang melayani dan memberikan informasi kepada publik yang ingin tahu seputar instansi LPP TVRI, selain itu juga PPID merupakan tempat untuk menerima berkas – berkas bagi mahasiswa yang ingin melamar magang dan memberikan informasi terkait organisasi atau instansi yang ingin melakukan kunjungan ke LPP TVRI. Layanan

informasi publik di LPP TVRI merupakan informasi terbaru, dan bertahap, informasi spontan, dan informasi yang dapat diistimewakan sesuai melalui Undang – Undang 14/2008 tentang transparansi informasi publik dimana memiliki fungsi sebagai penyampai dokumen dan pengelola milik badan publik.

Selain itu fokus utama bidang kerja praktikan adalah sebagai humas dan protokol yang membuat media publikasi. Menurut Liliweri (2011:53), media publikasi didefinisikan sebagai suatu rancangan atau tindakan yang memikat perhatian masyarakat, termasuk informasi yang disebarakan yang memiliki nilai berita untuk menarik perhatian dan dukungan masyarakat secara umum. Sementara menurut Nova (2011:54) kegiatan publikasi yang di garap oleh seorang Public Relations adalah publisitas, dimana penempatan berupa tulisan, artikel, tayangan visual yang memiliki unsur nilai berita yang baik atau penting, selain itu juga terdapat unsur – unsur kemanusiaan, emosional, dan humor yang memiliki tujuan untuk menepatkan kepedulian terhadap seseorang, suatu instuisi atau tempat, yang biasa dikerjakan oleh penerbit umum.

Pada bidang kerja ini, dimana praktikan membuat ide – ide terkait konten yang akan dimasukkan ke dalam website dan sosial media LPP TVRI. Seperti membuat ide – ide desain banner, baliho untuk digunakan didalam website, twibbon, poster untuk sosial media instansi, dan desain – desain lain untuk mendukung visual LPP TVRI. Praktikan memilih instansi LPP TVRI untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi karena bidang kerja yang diberikan diatas dianggap cukup mampu untuk memberikan wawasan dan pengalaman lebih luas tentang praktik kerja nyata sebagai seorang *Public Relations*.

## 1.2 **Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### 1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berdasarkan latar belakang kerja profesi diatas, adapula maksud pelaksanaan kerja profesi yaitu :

1. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai profesi praktisi public relations dalam sebuah Lembaga penyiaran public TVRI.

2. Mempelajari dan memahami teori ilmu komunikasi yang digunakan di dalam kehumasan Lembaga penyiaran public TVRI.
3. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di dalam kegiatan kehumasan di Lembaga penyiaran public TVRI sebelum menempuh dunia pekerjaan yang sesungguhnya.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan dilaksanakannya kerja profesi adalah :

1. Dapat mengimplementasikan ilmu dan teori praktisi Public Relations yang sudah didapatkan pada masa pembelajaran di universitas untuk dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Dapat mempelajari bagaimana kehumasan LPP TVRI dalam bekerja.
3. Mampu mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab dengan cara menjalankan program dan kegiatan humas dan protokol di LPP TVRI.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

- a) Nama instansi/perusahaan : Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI.
- b) Alamat Instansi/Perusahaan : JL. Gerbang Pemuda, RT. 1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI merupakan awal mula industry pertelevisian di Indonesia dimulai yang bersamaan dengan opening pesta olahraga se Asia IV atau yang biasa dikenal dengan nama Asean Games yang diselenggarakan di Jakarta tepatnya di Senayan. Pada waktu itu Televisi Republik Indonesia atau TVRI merupakan media penyiaran yang menyajikan visual dan audio pertama dan satu – satunya di Indonesia. Namun, industry televisi di Indonesia seiring berjalannya waktu berkembang dengan begitu cepat karena dianggap mampu memberikan hiburan, edukasi, berita, dan informasi yang mudah diakses dan ditemukan bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Maka dari itu munculah pesaing – pesaing dari stasiun televisi lainnya seperti Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), SCTV, TPI, ANTV yang memiliki sifat

komersial. Stasiun televisi tersebut menjadi para pesaing TVRI dan terus berkembang hingga saat ini menghiasi industry pertelevisian di Indonesia.

Praktikan memilih LPP TVRI sebagai tempat menjalankan mata kuliah kerja profesi (KP) memiliki alasan tersendiri yaitu karena stasiun televisi TVRI merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia yang memulai dan menjadi awal perindustrian televisi di Indonesia dimulai hingga berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Selain itu juga stasiun televisi TVRI mampu berdiri dari awal menjadi satu – satunya stasiun televisi pertama hingga saat ini juga mampu bersaing dengan stasiun televisi lainnya, dan menjadi stasiun televisi yang dimiliki oleh pemerintah. Dengan melakukan kerja profesi di LPP TVRI praktikan berharap mendapatkan pengalaman kerja sebagai profesi praktisi public relations yang mampu meningkatkan kualitas yang ada pada diri sendiri untuk dapat bertanggung jawab, bekerja secara professional, dan memiliki kualitas juga kredibilitas. Selain itu dapat merasakan bagaimana situasi, kondisi, penanganan masalah, dan cara berkomunikasi dengan pihak internal, eksternal praktik pekerjaan di LPP TVRI.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan Kerja Lapangan :

- a) Tanggal Mulai : 6 Juli 2022
- b) Tanggal Berakhir : 23 September 2022
- c) Hari Kerja : Senin s/d Jumat
- d) Jam Kerja : 08.00 s/d 16.00

Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Kegiatan	April	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Mencari Informasi Kerja Profesi						
2	Membuat CV dan Portofolio						
3	Mengirim CV dan Portofolio ke berbagai instansi dan perusahaan						

4	Melakukan wawancara offline di Lembaga Penyiaran Publik TVRI						
5	Mengajukan Formulir Kerja Profesi						
6	Diterima Di Lembaga Penyiaran Publik TVRI						
7	Mulai Pelaksanaan Kegiatan Kerja Profesi						
8	Pembuatan Laporan KP						
9	Pengumpulan Laporan KP						

Di tahap awal bulan April, Praktikan mengumpulkan berbagai informasi terkait prosedur dan persyaratan pelaksanaan kerja profesi. Selain mengumpulkan prosedur dan informasi terkait kerja profesi, praktikan juga mempelajari cara pembuatan Curriculum Vitae (CV) sesuai standar perusahaan serta mencari lowongan pekerjaan di berbagai platform online seperti portal media perusahaan atau instansi dan media sosial seperti instagram, twitter, tiktok dan mencari informasi terkait bidang kerja dan pekerjaan yang harus dilakukan guna mendapatkan peluang lowongan pekerjaan yang lebih besar.

Memasuki pertengahan bulan Mei, tawaran melakukan wawancara terkait pekerjaan magang mulai berdatangan dari beberapa instansi dan perusahaan, namun karena masih terpapar pandemic covid – 19, beberapa perusahaan menawarkan interview yang dilakukan secara daring atau onlinetetapi juga ada beberapa perusahaan da instansi yang menawarkan interview secara offline dengan langsung datang ke kantor. Salah satu perusahaan yang melakukan interview online adalah sebuah agency bernama house of lazilah yang berfokus pada organizing wedding dan salahsatu yang melakukan interview secara offline yaitu LPP TVRI. Lalu terdapat persyaratan lain untuk instansi Lembaga Penyiaran Publik TVRI yaitu pengajuan formulir kerja profesi sehingga praktikan mengajukan



formulir kerja profesi dari Universitas Pembangunan Jaya untuk kegiatan intern atau magang di Lembaga Penyiaran Publik TVRI. Memasuki akhir bulan praktikan mendapatkan informasi bahwa praktikan diterima untuk melakukan kegiatan intern atau magang di Lembaga Penyiaran Publik TVRI.

Pada bulan Mei praktikan mulai mencoba membuat Curriculum Vitae (CV) yang baik sesuai dengan standar – standar perusahaan atau instansi yang dituju sebagai salah satu persyaratan dalam melamar pekerjaan atau magang. Selain Curriculum Vitae (CV), banyak perusahaan yang memberikan persyaratan lain seperti portofolio, transkrip nilai, fotocopy KTP, fotocopy KTM, pas foto berukuran 3x4 dan 4x6, sehingga praktikan membuat portofolio yang baik sesuai standar perusahaan dan menyiapkan persyaratan lainnya untuk bisa melamar pekerjaan di perusahaan atau instansi yang sudah dituju. Praktikan mulai mengirimkan lamaran pekerjaan ke perusahaan – perusahaan dan instansi yang membuka lowongan pekerjaan dan lowongan intern atau magang.

Praktikan mengutamakan pengiriman lamaran pekerjaan ke perusahaan dan instansi yang membuka lowongan kerja atau magang di bidang public relations atau hubungan masyarakat dan sosial media specialist. Praktikan mengirimkan surat lamaran pekerjaan secara offline maupun online melalui linkedin juga email perusahaan atau instansi. Memasuki awal bulan Juli praktikan mulai masuk melaksanakan kerja profesi di Lembaga Penyiaran Publik TVRI pada tanggal 6 Juli sampai dengan 23 September 2022 dengan total jam kerja sebanyak lebih dari 400 jam. Selama periode tersebut, praktikan bekerja secara work from office (WFO) karena pandemic covid – 19 sudah mulai mereda. Praktikan diminta mulai masuk kantor jam 08.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB setiap senin sampai dengan jumat dan melakukan absensi tepat waktu melalui form absensi yang telah disediakan.

Praktikan diterima bekerja sebagai hubungan masyarakat di Lembaga Penyiaran Publik yang bekerja menjaga meja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dimana praktikan memegang tanggung jawab dalam bidang dokumentasi, penyediaan, penyimpanan serta pelayanan informasi di badan publik, selain itu juga membuat artikel

tentang kehumasan instansi, melakukan perencanaan konsep event di instansi, menjadi MC kunjungan organisasi, sekolah, universitas, dan membuat design banner, twibbon dan lain sebagainya. Pada awal bulan Agustus praktikan mulai mengerjakan laporan kerja profesi sedikit demi sedikit hingga selesai, dan mengumpulkan laporan KP sesuai deadline pengumpulan yaitu pada akhir bulan September 2022.

